Uang Beredar (M2) dan Faktor yang Memengaruhi

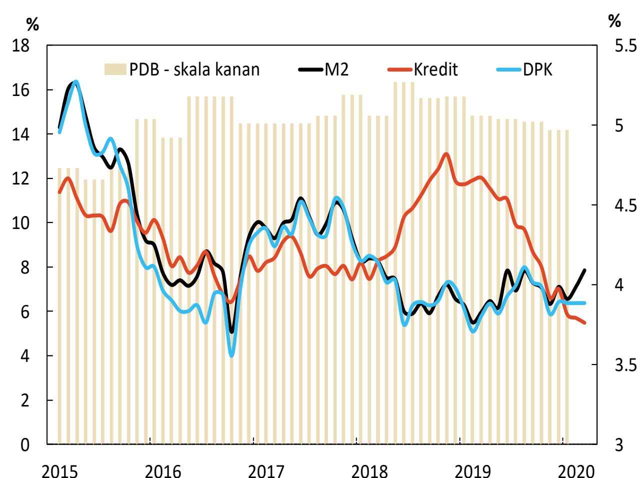
BANK INDONESIA

Februari 2020

Uang Beredar Tumbuh Meningkat pada Februari 2020

- **Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) meningkat pada Februari 2020.** Posisi M2 pada Februari 2020 tercatat Rp6.116,5 triliun atau tumbuh 7,9% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 7,1% (yoy). Akselerasi pertumbuhan M2 disebabkan oleh peningkatan seluruh komponennya, baik uang beredar dalam arti sempit (M1), uang kuasi, maupun surat berharga selain saham. Uang beredar dalam arti sempit (M1) meningkat, dari 7,9% (yoy) pada Januari 2020 menjadi 8,6% (yoy) pada Februari 2020, disebabkan oleh pertumbuhan uang kartal dan giro rupiah. Uang kuasi pada Februari 2020 juga meningkat dari 6,8% (yoy) pada Januari 2020 menjadi 7,5% (yoy) pada Februari 2020. Peningkatan juga terjadi pada surat berharga selain saham, dari 31,8% pada bulan sebelumnya menjadi 34,7% (yoy) pada Februari 2020.
- **Berdasarkan faktor yang memengaruhi, peningkatan M2 pada Februari 2020 disebabkan oleh ekspansi operasi keuangan pemerintah.** Hal tersebut tercermin pada peningkatan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat, dari 1,8% (yoy) pada Januari 2020 menjadi 11,9% (yoy) pada Februari 2020. Penyaluran kredit pada Februari 2020 melambat menjadi 5,5% (yoy) dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 5,7% (yoy). Sementara itu, pertumbuhan aktiva luar negeri bersih pada Februari 2020 sebesar 9,9% (yoy), relatif stabil dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya.

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, Uang Beredar, DPK dan Kredit (yoy)



KOMPONEN UANG BEREDAR

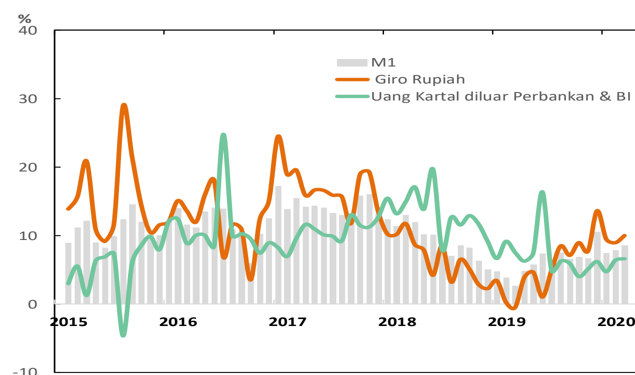
Uang beredar dalam arti luas (M2) meningkat pada Februari 2020. Posisi M2 bulan Februari 2020 tercatat Rp6.116,5 triliun, atau tumbuh 7,9% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 7,1% (yoy) (Tabel 1). Akselerasi M2 disebabkan oleh peningkatan seluruh komponennya, baik uang beredar dalam arti sempit (M1), uang kuasi, maupun surat berharga selain saham. M1 tercatat meningkat, dari 7,9% (yoy) pada Januari 2020 menjadi 8,6% (yoy) pada bulan laporan, disebabkan oleh pertumbuhan uang kartal serta giro rupiah. Posisi uang kartal di masyarakat (di luar perbankan dan BI) pada Februari 2020 tercatat Rp 608,0 triliun atau tumbuh 6,6% (yoy), meningkat tipis dari bulan sebelumnya (6,4%, yoy). Selain itu, giro rupiah juga mengalami peningkatan, dari 9,0% (yoy) pada Januari 2020 menjadi 10,0% (yoy) berasal dari peningkatan saldo giro rupiah baik milik

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

Komponen Uang Beredar	2020		% (yoy)	
	Jan*	Feb*	Jan'20*	Feb'20*
Uang Beredar Luas (M2)	6,046.7	6,116.5	7.1	7.9
Uang Beredar Sempit (M1)	1,484.4	1,505.5	7.9	8.6
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	616.1	608.0	6.4	6.6
Giro Rupiah**	868.3	897.5	9.0	10.0
a.l: Uang Elektronik	2.3	2.3	(7.9)	(9.9)
Uang Kuasi	4,535.5	4,584.4	6.8	7.5
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	2,395.8	2,445.9	5.7	6.2
Tabungan (Rupiah & Valas)	1,831.4	1,829.8	7.2	7.8
Giro Valas	308.4	308.6	12.9	16.4
Surat Berharga Selain Saham	26.7	26.6	31.8	34.7

Keterangan:
*Data sementara
** Termasuk Uang Elektronik yang diterbitkan Bank. Sesuai *Monetary Financial Statistics Manual & Compilation Guide* 2016 (MFSMCG 2016), Uang Elektronik yang diterbitkan Bank dikategorikan sebagai *transferable deposit* sebagaimana *demand deposit*/giro rupiah.

Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)



Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)

Uraian	2020		% yoy	
	Jan*	Feb*	Jan'20*	Feb'20*
Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	6,046.7	6,116.5	7.1	7.9
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,524.6	1,593.4	9.9	9.9
Aktiva Dalam Negeri Bersih	4,522.0	4,523.1	6.2	7.2
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	446.3	432.0	1.8	11.9
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	938.8	962.1	1.0	2.1
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	492.5	530.1	0.3	(4.8)
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	5,942.6	5,977.7	5.6	5.5
Kredit	5,514.4	5,544.0	5.7	5.5
Modal	(1,655.8)	(1,685.6)	3.2	3.9
Lainnya Bersih	196.1	215.1	(5.8)	7.3

Keterangan:
*Data sementara

nasabah korporasi maupun perorangan. Di sisi lain, pertumbuhan dana *float* (saldo) uang elektronik yang diterbitkan kembali mengalami penurunan (-9,9%, yoy), lebih dalam dibandingkan bulan sebelumnya (-7,9%, yoy). Uang elektronik pada Februari 2020 tercatat Rp2,3 triliun, dengan pangsa 0,15% terhadap M1. Sementara uang kuasi[1] yang memiliki pangsa terhadap M2 sebesar 75,0% dengan nilai sebesar Rp4.584,4 triliun mengalami peningkatan, dari 6,8% (yoy) pada Januari 2020 menjadi 7,5% (yoy) seiring dengan peningkatan simpanan berjangka, tabungan, dan giro valas. Sejalan dengan hal tersebut, surat berharga selain saham juga meningkat, dari 31,8% (yoy) pada Januari 2020 menjadi 34,7% (yoy), terutama didorong oleh peningkatan surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan korporasi finansial dalam rupiah.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Berdasarkan faktor yang memengaruhi, meningkatnya M2 pada Februari 2020 disebabkan oleh peningkatan pertumbuhan aktiva dalam negeri bersih. Aktiva dalam negeri bersih meningkat, dari 6,2% (yoy) menjadi 7,2% (yoy) pada Februari 2020, seiring dengan ekspansi operasi keuangan pemerintah. Ekspansi operasi keuangan pemerintah tercermin dari tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat yang tumbuh 11,9% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (1,8%, yoy). Ekspansi tersebut disebabkan oleh peningkatan tagihan sistem moneter kepada Pemerintah Pusat berupa obligasi dalam valas, diiringi dengan

[1] Uang Kuasi merupakan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan berupa Simpanan Berjangka dan Tabungan (rupiah dan valas) serta Simpanan Giro Valuta Asing, tidak termasuk simpanan yang diblokir karena kehilangan fungsinya sebagai uang.

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2020		% (yoy)	
	Jan*	Feb*	Jan'20*	Feb'20*
Rupiah	**4,945.3**	**4,995.9**	**7.0**	**7.6**
Giro	946.6	980.5	10.3	11.5
Tabungan	1,788.4	1,779.9	7.7	8.0
Simpanan Berjangka	2,210.2	2,235.5	5.1	5.6
Valas	**776.7**	**811.0**	**4.3**	**7.1**
Giro	336.6	337.5	13.4	16.1
Tabungan	128.5	135.7	3.1	10.8
Simpanan Berjangka	311.5	337.8	(3.7)	(1.8)
Total Jenis Simpanan	**5,721.9**	**5,806.9**	**6.6**	**7.5**
Giro	1,283.3	1,318.0	11.1	12.7
Tabungan	1,917.0	1,915.7	7.4	8.2
Simpanan Berjangka	2,521.7	2,573.3	3.9	4.5

Keterangan:
*Data sementara

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

DPK	2020		% (yoy)	
	Jan*	Feb*	Jan'20*	Feb'20*
Giro	**1,283.3**	**1,318.0**	**11.1**	**12.7**
Korporasi Non Finansial	936.9	959.9	13.2	15.0
Perorangan	146.4	158.3	(1.9)	6.1
Lainnya**	200.0	199.8	12.2	7.3
Tabungan	**1,917.0**	**1,915.7**	**7.4**	**8.2**
Korporasi Non Finansial	121.5	122.8	4.1	9.6
Perorangan	1,770.9	1,768.6	7.5	8.0
Lainnya**	24.6	24.2	15.4	16.6
Simpanan Berjangka	**2,521.7**	**2,573.3**	**3.9**	**4.5**
Korporasi Non Finansial	881.3	898.8	0.6	0.5
Perorangan	1,382.1	1,401.2	8.4	9.5
Lainnya**	258.3	273.3	(6.2)	(5.2)
Total	**5,721.9**	**5,806.9**	**6.6**	**7.5**

Keterangan:
*Data sementara
**Sektor Lainnya mencakup Pemda dan IKNB

penurunan kewajiban sistem moneter kepada pempus berupa simpanan. Sementara itu, penyaluran kredit[2] masih mengalami tren perlambatan, yakni dari 5,7% (yoy) pada Januari 2020 menjadi 5,5% (yoy). Perlambatan terjadi pada kredit modal kerja, investasi, maupun konsumsi pada golongan nasabah korporasi maupun perorangan.

Sementara itu, pertumbuhan aktiva luar negeri bersih tercatat stabil sebesar 9,9% (yoy) pada Februari 2020. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan tagihan sistem moneter kepada bukan penduduk sejalan dengan depresiasi nilai tukar rupiah yang diimbangi dengan peningkatan pertumbuhan kewajiban sistem moneter kepada bukan penduduk terutama berupa simpanan non residen serta kepemilikan surat berharga oleh non residen dalam valuta asing.

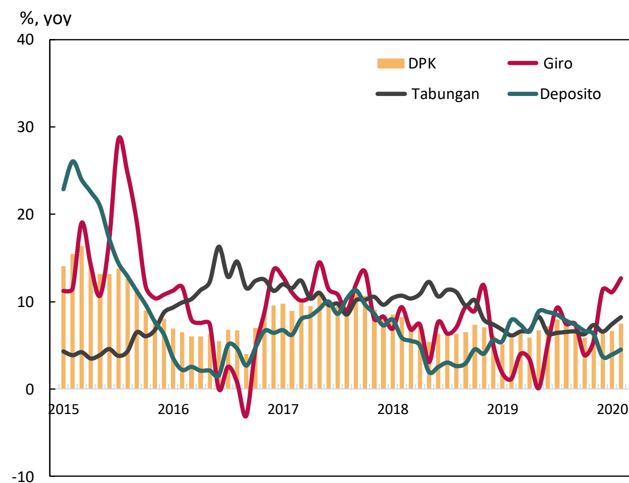
PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA

Penghimpunan DPK pada Februari 2020 tercatat sebesar Rp5.806,9 triliun, tumbuh 7,5% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 6,6% (yoy) (Tabel 3). Peningkatan n DPK pada Februari 2020 didorong oleh kenaikan seluruh jenis simpanannya baik giro, tabungan, maupun simpanan berjangka. Berdasarkan golongan nasabah, peningkatan DPK terjadi baik pada golongan nasabah perorangan maupun korporasi.

Secara umum, giro tercatat meningkat, dari 11,1% (yoy) menjadi 12,7% (yoy) di wilayah Jawa Timur dan Sumatera Utara. Tabungan tercatat meningkat sebesar 8,2% (yoy) pada Februari 2020, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 7,4% (yoy). Berdasarkan lokasi penempatan dana, peningkatan

[2] Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)



Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2020		%, yoy	
	Jan*	Feb*	Jan'20*	Feb'20*
Korporasi Non Finansial	2,739.7	2,749.3	5.2	4.6
Perorangan	2,558.5	2,573.6	6.6	6.3
Lainnya**	216.2	221.1	2.4	7.0
Total	5,514.4	5,544.0	5.7	5.5

Keterangan:
*Data sementara
**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda dan IKNB

Tabel 6. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

Keterangan	2020		% (yoy)	
	Jan*	Feb*	Jan'20*	Feb'20*
Kredit Modal Kerja (KMK)	2,450.0	2,465.0	3.0	2.6
a.l: Konstruksi	218.1	218.8	5.0	3.4
Perdagangan, Hotel dan Restoran	859.0	858.2	2.2	1.1
Kredit Investasi (KI)	1,452.0	1,460.5	10.1	10.0
a.l: Konstruksi	135.2	135.1	31.7	27.8
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	153.8	153.4	18.3	16.6
Kredit Konsumsi (KK)	1,612.3	1,618.5	6.2	6.1
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	502.0	503.6	7.5	7.3
Kredit Kendaraan Bermotor	143.4	144.4	0.6	1.2
Kredit Multiguna	872.5	877.5	49.9	49.3

Keterangan:
*Data sementara

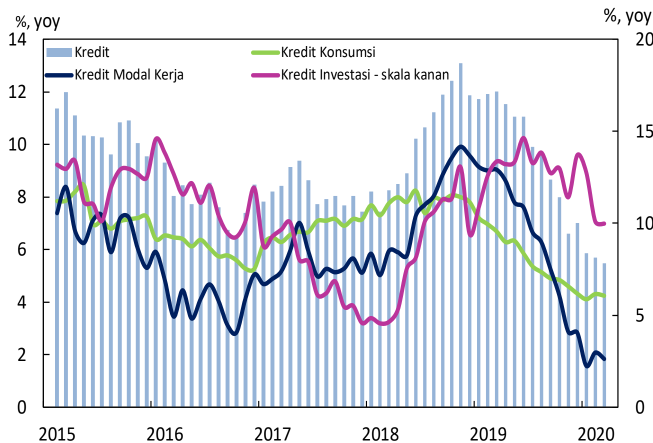
tabungan terutama terjadi di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Timur. Sementara itu, simpanan berjangka juga meningkat, dari 3,9% (yoy) pada Januari 2020 menjadi 4,5% (yoy) pada bulan laporan, terutama berasal dari nasabah perorangan di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat.

PERKEMBANGAN KREDIT

Kredit perbankan mengalami perlambatan pada Februari 2020. Penyaluran kredit pada Februari 2020 tercatat sebesar Rp5.544,0 triliun atau tumbuh 5,5% (yoy), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 5,7% (yoy). Perlambatan penyaluran kredit terjadi baik pada debitur korporasi maupun perorangan. Kredit kepada korporasi melambat, dari 5,2% (yoy) pada bulan sebelumnya menjadi 4,6% (yoy) pada Februari 2020. Demikian juga kredit kepada perorangan tercatat melambat, dari 6,6% (yoy) pada Januari 2020 menjadi 6,3% (yoy) (Tabel 5).

Berdasarkan jenis penggunaan, perlambatan pertumbuhan kredit terjadi pada seluruh kredit (Grafik 4). Kredit modal kerja (KMK) melambat, dari 3,0% (yoy) pada bulan Januari 2020 menjadi 2,6% (yoy) terutama pada sektor konstruksi dan sektor PHR. KMK sektor konstruksi melambat, dari 5,0% (yoy) menjadi 3,4% (yoy) terutama pada kredit subsektor konstruksi perumahan menengah, besar, dan mewah (tipe di atas 70) di DKI Jakarta dan Banten. KMK Sektor PHR turut mengalami perlambatan, dari 2,2% (yoy) pada Januari 2020 menjadi 1,1% (yoy) pada bulan laporan yang bersumber pada perlambatan KMK subsektor perdagangan eceran makanan, minuman, dan tembakau di DKI Jakarta dan Bangka Belitung. Kredit investasi (KI) tercatat mengalami sedikit

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)

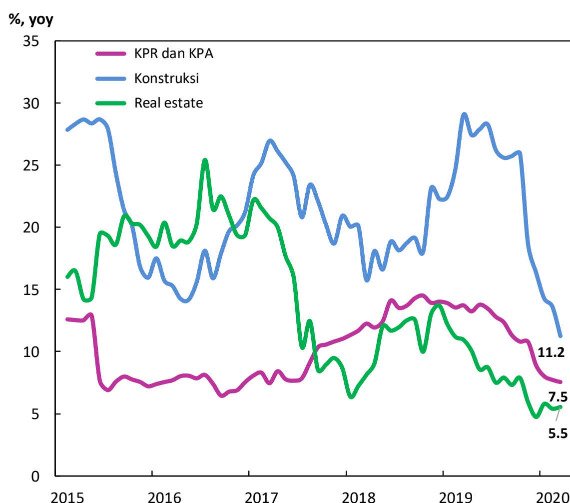


Tabel 7. Kredit Properti (dalam Triliun Rp)

Keterangan	2020		2020	
	Jan*	Feb*	Jan'20*	Feb'20*
Kredit Properti	1,013.2	1,016.3	9.3	8.4
KPR dan KPA	503.2	504.8	7.7	7.5
Konstruksi	347.8	348.3	13.6	11.2
Real estate	162.3	163.3	5.4	5.5

Keterangan:
*Data sementara

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)



perlambatan, dari 10,1% (yoy) menjadi 10,0% (yoy) pada Februari 2020 terutama pada sektor konstruksi serta sektor keuangan, real estat, dan jasa perusahaan. KI sektor konstruksi melambat, dari 31,7% (yoy) menjadi 27,8% (yoy) pada Februari 2020 terutama kredit yang disalurkan untuk subsektor bangunan jalan tol di Riau dan Jawa Timur. Sementara itu, KI kepada sektor keuangan, real estat, dan jasa perusahaan juga mengalami perlambatan, dari 18,3% (yoy) menjadi 16,6% (yoy), khususnya pada subsektor persewaan mesin kantor dan peralatannya di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. Pertumbuhan KK pada Februari 2020 tercatat sebesar 6,1% (yoy), lebih rendah dari bulan sebelumnya (6,2%, yoy) yang disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan kredit pemilikan rumah (KPR) terutama untuk rumah tipe 22-70 di Jawa Barat dan Banten serta kredit multiguna (Tabel 6).

Sejalan dengan perlambatan total kredit, kredit properti pada Februari 2020 juga melambat dibandingkan bulan sebelumnya, dari 9,3% (yoy) pada Januari 2020 menjadi 8,4% (yoy) pada Februari 2020, yang disebabkan oleh perlambatan kredit KPR/KPA serta kredit konstruksi (Tabel 7). Pertumbuhan kredit KPR/KPA juga melambat, dari 7,7% (yoy) menjadi 7,5% (yoy). Perlambatan juga terjadi pada kredit Konstruksi, dari 13,6% (yoy) pada Januari 2020 menjadi 11,2% (yoy). Di sisi lain, kredit real estate meningkat tipis, dari 5,4% (yoy) menjadi 5,5% (yoy) pada Februari 2020.

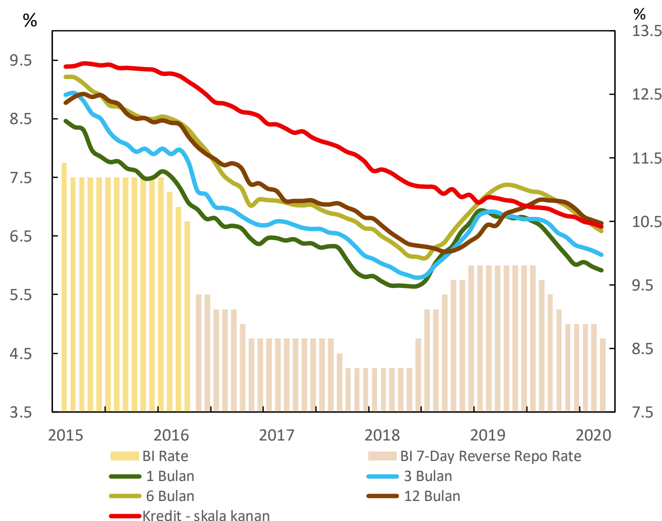
Seiring dengan perlambatan penyaluran kredit secara umum, kredit kepada sektor UMKM pada Februari 2020 juga turut mengalami perlambatan, dari 8,2% (yoy) menjadi 7,8% (yoy) pada Februari 2020 (Tabel 8). Perlambatan pertumbuhan kredit UMKM bersumber dari jenis skala usaha kecil dan

Tabel 8. Kredit UMKM (dalam Triliun Rp)

Keterangan	2020		% (yoy)	
	Jan*	Feb*	Jan'20*	Feb'20*
Skala Usaha				
Mikro	268.6	275.0	13.5	14.2
Kecil	326.1	329.0	11.2	10.6
Menengah	436.9	434.5	3.3	2.2
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	742.7	750.2	6.7	6.5
Investasi	288.9	288.3	12.3	11.3
Total UMKM	1,031.6	1,038.5	8.2	7.8

Keterangan:
*Data sementara

Grafik 6. Perkembangan 7-*Day Reverse Repo Rate*, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit (yoy)



menengah yang masing-masing tumbuh 10,6% (yoy) dan 2,2% (yoy), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 11,2% (yoy) dan 3,3% (yoy). Berdasarkan jenis penggunaan, perlambatan terjadi pada seluruh jenis kredit UMKM yakni modal kerja dan investasi.

SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Suku bunga kredit dan simpanan pada Februari 2020 menurun sejalan dengan penurunan suku bunga acuan. Pada Februari 2020, rata-rata tertimbang suku bunga kredit tercatat sebesar 10,42%, turun 5 basis poin dibandingkan 10,47% bulan sebelumnya, seiring dengan penurunan suku bunga acuan BI 7 days reverse repo rate yang turun 25 bps pada Februari 2020. Demikian juga rata-rata tertimbang suku bunga simpanan berjangka mengalami penurunan pada seluruh jenis tenornya. Suku bunga simpanan berjangka tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan menurun, masing-masing dari 5,97%, 6,25%, 6,68%, 6,77%, dan 7,32% pada Januari 2020 menjadi 5,91%, 6,18%, 6,58%, 6,72%, dan 7,29% pada Februari 2020 (Grafik 6).

Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2019												2020	
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des*	Jan*	Feb*
Uang Beredar (M2)	5,645.0	5,670.8	5,747.2	5,746.7	5,860.5	5,908.5	5,941.1	5,934.6	6,009.1	6,026.9	6,074.4	6,136.6	6,046.7	6,116.5
Uang Beredar Sempit (M1)	1,376.1	1,386.3	1,428.6	1,454.3	1,508.0	1,513.5	1,487.8	1,475.5	1,508.8	1,504.2	1,553.1	1,565.4	1,484.4	1,505.5
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	579.3	570.4	585.6	592.9	675.6	625.4	619.7	622.5	614.2	611.1	622.4	654.7	616.1	608.0
Simpanan Giro Rupiah	796.8	815.9	843.0	861.3	832.4	888.2	868.1	853.1	894.6	893.1	930.8	910.7	868.3	897.5
a.l: Uang Elektronik yang diterbitkan Bank	2.5	2.6	2.6	2.6	3.0	2.9	2.7	2.5	2.3	2.4	2.6	2.7	2.3	2.3
Uang Kuasi	4,248.6	4,264.7	4,299.1	4,272.1	4,334.7	4,379.0	4,435.4	4,435.1	4,470.6	4,497.1	4,495.8	4,545.2	4,535.5	4,584.4
Simpanan Berjangka	2,266.5	2,302.2	2,335.8	2,327.0	2,329.5	2,326.2	2,357.4	2,384.1	2,390.4	2,424.6	2,399.1	2,353.4	2,395.8	2,445.9
Rupiah	1,974.4	1,989.9	1,999.7	2,000.8	2,025.6	2,033.6	2,060.7	2,076.1	2,079.3	2,105.6	2,097.7	2,055.0	2,106.1	2,130.6
Valas	292.1	312.3	336.2	326.2	303.9	292.6	296.7	308.0	311.2	318.9	301.4	298.5	289.7	315.3
Tabungan	1,709.0	1,697.2	1,701.3	1,699.0	1,762.6	1,771.2	1,773.1	1,763.0	1,773.8	1,779.6	1,804.2	1,877.7	1,831.4	1,829.8
Rupiah	1,590.2	1,579.9	1,581.4	1,578.8	1,647.3	1,646.8	1,653.3	1,640.2	1,647.8	1,657.3	1,682.9	1,757.5	1,707.0	1,698.3
Valas	118.8	117.2	119.9	120.2	115.2	124.4	119.8	122.8	126.0	122.3	121.4	120.2	124.4	131.5
Simpanan Giro Valuta Asing	273.1	265.3	262.0	246.1	242.7	281.7	304.9	288.0	306.4	292.9	292.5	314.1	308.4	308.6
Surat Berharga Selain Saham	20.3	19.8	19.5	20.4	17.8	16.0	17.9	24.0	29.7	25.7	25.5	26.0	26.7	26.6
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	5,645.0	5,670.8	5,747.2	5,746.7	5,860.5	5,908.5	5,941.1	5,934.6	6,009.1	6,026.9	6,074.4	6,136.6	6,046.7	6,116.5
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,387.6	1,450.5	1,467.5	1,421.7	1,403.3	1,447.4	1,467.2	1,526.0	1,510.3	1,523.6	1,510.9	1,506.6	1,524.6	1,593.4
Aktiva Dalam Negeri Bersih	4,257.4	4,220.3	4,279.8	4,325.0	4,457.2	4,461.1	4,473.9	4,408.5	4,498.8	4,503.3	4,563.5	4,629.9	4,522.0	4,523.1
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	438.3	386.1	425.8	450.7	441.4	403.1	428.0	429.2	447.6	438.3	512.8	490.6	446.3	432.0
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	929.4	942.7	926.3	897.2	856.0	825.0	851.6	898.9	891.9	912.2	943.0	931.4	938.8	962.1
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	491.1	556.6	500.5	446.5	414.5	422.0	423.6	469.7	444.3	474.0	430.2	440.9	492.5	530.1
Tagihan kepada Sektor Lainnya	5,626.6	5,666.9	5,726.7	5,736.1	5,838.7	5,891.6	5,889.9	5,881.2	5,939.4	5,944.6	5,969.6	6,040.7	5,942.6	5,977.7
Tagihan k/ Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	364.4	360.1	355.7	358.3	369.4	372.8	369.0	366.1	365.7	372.0	374.5	377.3	366.9	366.7
Pinjaman yang Diberikan	242.4	239.3	241.3	243.4	255.9	256.2	243.7	245.2	247.0	247.6	250.3	259.3	246.2	249.6
Tagihan Lainnya	122.0	120.8	114.4	114.9	113.5	116.6	125.3	120.8	118.8	124.4	124.2	118.0	120.7	117.1
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah	5.1	4.9	4.8	4.7	5.3	5.2	5.4	5.5	5.7	1.7	2.0	2.3	2.3	2.2
Pinjaman yang Diberikan	4.8	4.6	4.5	4.4	5.1	4.9	5.1	5.4	5.6	1.6	1.9	2.2	2.1	2.0
Tagihan Lainnya	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.3	0.3
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN:	466.7	481.6	479.5	474.3	508.2	520.3	521.1	517.4	514.5	496.0	501.5	508.6	488.0	487.2
Pinjaman yang Diberikan	413.1	426.7	424.2	421.8	454.9	469.2	469.6	465.9	459.2	440.0	440.1	444.3	425.0	429.4
Tagihan Lainnya	53.6	54.9	55.4	52.5	53.3	51.1	51.5	51.4	55.3	56.0	61.4	64.3	63.0	57.8
Tagihan kepada Sektor Swasta	4,790.5	4,820.3	4,886.6	4,898.8	4,955.9	4,993.4	4,994.3	4,992.3	5,053.6	5,075.0	5,091.6	5,152.5	5,085.5	5,121.6
Pinjaman yang Diberikan	4,558.0	4,586.5	4,652.2	4,672.6	4,739.3	4,766.6	4,765.8	4,775.2	4,838.6	4,844.2	4,859.1	4,928.9	4,842.4	4,864.3
Tagihan Lainnya	232.5	233.8	234.4	226.2	216.6	226.8	228.6	217.1	215.0	230.7	232.5	223.7	243.0	257.3
Modal	(1,604.8)	(1,621.6)	(1,659.8)	(1,653.6)	(1,617.2)	(1,642.6)	(1,652.6)	(1,700.0)	(1,709.0)	(1,716.2)	(1,736.6)	(1,735.4)	(1,655.8)	(1,685.6)
Lainnya Bersih	208.1	200.4	193.5	196.9	204.0	229.3	229.4	218.6	238.2	239.1	237.1	277.1	196.1	215.1

Keterangan:
Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah
*Data sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (%, yoy)

Uraian	2019												2020	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Oct	Nov	Des*	Jan*	Feb*
Uang Beredar (M2)	**5.5**	**6.0**	**6.5**	**6.2**	**7.8**	**6.8**	**7.9**	**7.1**	**7.2**	**6.3**	**7.1**	**6.5**	**7.1**	**7.9**
Uang Beredar Sempit (M1)	**3.7**	**2.6**	**5.0**	**6.0**	**7.4**	**4.2**	**7.5**	**5.7**	**6.9**	**6.6**	**10.5**	**7.4**	**7.9**	**8.6**
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	**8.9**	**7.4**	**6.6**	**7.9**	**16.4**	**3.2**	**6.2**	**3.8**	**4.0**	**5.1**	**6.2**	**4.7**	**6.4**	**6.6**
Simpanan Giro Rupiah	0.3	(0.5)	3.8	4.7	1.0	4.9	8.5	7.1	9.0	7.7	13.6	9.5	9.0	10.0
a.l: Uang Elektronik yang diterbitkan Bank	35.8	43.7	29.9	41.2	63.6	33.3	14.1	2.4	(8.9)	0.5	8.6	6.6	(7.9)	(9.9)
Uang Kuasi	6.0	7.1	7.0	6.2	7.9	7.7	8.0	7.4	7.0	6.1	5.9	6.1	6.8	7.5
Simpanan Berjangka	5.6	8.2	7.6	7.0	9.6	9.4	9.1	8.5	8.5	8.4	8.0	5.4	5.7	6.2
Rupiah	5.0	6.9	5.1	4.9	8.7	9.8	9.4	9.1	8.6	8.2	7.9	6.3	6.7	7.1
Valas	9.7	17.1	25.0	22.4	16.3	7.1	6.5	4.9	7.5	9.4	8.4	(0.4)	(0.8)	1.0
Tabungan	6.4	5.7	6.3	6.4	8.1	6.2	6.1	5.8	6.0	5.7	7.0	6.1	7.2	7.8
Rupiah	6.9	6.0	6.5	6.7	8.9	6.6	6.6	5.9	6.3	6.4	7.5	6.8	7.3	7.5
Valas	0.8	1.7	2.7	2.7	(1.5)	2.2	0.7	5.4	1.7	(3.1)	0.7	(3.4)	4.7	12.2
Simpanan Giro Valuta Asing	7.5	6.1	6.1	(1.5)	(7.1)	3.0	10.9	8.3	2.2	(7.3)	(13.6)	12.5	12.9	16.4
Surat Berharga Selain Saham	**10.3**	**16.8**	**23.7**	**31.1**	**21.1**	**4.9**	**4.8**	**45.4**	**66.5**	**33.4**	**31.3**	**26.5**	**31.8**	**34.7**
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	**5.5**	**6.0**	**6.5**	**6.2**	**7.8**	**6.8**	**7.9**	**7.1**	**7.2**	**6.3**	**7.1**	**6.5**	**7.1**	**7.9**
Aktiva Luar Negeri Bersih	(9.5)	(5.1)	(3.7)	(6.1)	(3.4)	(2.4)	1.4	2.9	2.7	2.0	4.6	4.4	9.9	9.9
Aktiva Dalam Negeri Bersih	**11.5**	**10.4**	**10.6**	**11.0**	**11.9**	**10.1**	**10.2**	**8.6**	**8.8**	**7.9**	**8.0**	**7.2**	**6.2**	**7.2**
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	(17.0)	(27.2)	(9.7)	5.5	4.8	(12.8)	(9.3)	(3.6)	(7.6)	(10.0)	2.4	3.8	1.8	11.9
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	13.2	9.9	8.2	2.0	1.9	(2.6)	(0.3)	2.3	0.4	2.1	6.4	4.3	1.0	2.1
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	67.6	69.9	30.3	(1.3)	(1.0)	9.7	10.7	8.4	10.1	16.6	11.6	4.9	0.3	(4.8)
Tagihan kepada Sektor Lainnya	12.4	12.4	11.9	11.1	11.0	10.2	9.6	8.4	7.4	6.2	6.9	5.5	5.6	5.5
Tagihan k/ Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	16.1	11.1	7.4	5.8	7.8	6.3	5.4	4.0	1.6	3.8	3.7	1.6	0.7	1.8
Pinjaman yang Diberikan	17.2	11.6	10.0	9.7	11.0	5.8	2.3	3.3	2.7	2.2	3.5	0.7	1.6	4.3
Tagihan Lainnya	14.0	10.3	2.3	(1.7)	1.3	7.5	12.1	5.5	(0.7)	7.1	4.1	3.8	(1.1)	(3.1)
Tagihan kepada Pemerintah														
Daerah	10.4	21.9	22.1	21.6	39.7	26.0	32.6	33.9	32.6	(60.0)	(54.7)	(55.7)	(54.1)	(54.3)
Pinjaman yang Diberikan	6.7	17.9	18.1	17.5	36.1	22.2	29.1	34.7	39.2	(59.7)	(54.1)	(55.3)	(57.2)	(57.5)
Tagihan Lainnya	175	175	175	175	175	175	175	0	(64)	(64)	(64)	(64)	(0)	(0)
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	38.2	44.4	38.3	29.6	29.8	27.3	26.4	21.2	13.0	4.3	9.9	5.9	4.6	1.2
Pinjaman yang Diberikan	38.7	46.0	39.2	29.8	30.5	28.0	28.5	22.3	12.6	4.7	8.1	6.0	2.9	0.6
Tagihan Lainnya	34.3	32.5	31.6	28.0	24.0	21.1	10.4	12.1	16.1	1.3	25.4	5.2	17.5	5.2
Tagihan kepada Sektor Swasta	10.1	10.0	10.2	10.0	9.6	9.0	8.4	7.6	7.2	6.6	6.9	5.8	6.2	6.2
Pinjaman yang Diberikan	9.7	9.7	9.6	9.7	9.5	8.6	8.5	7.8	7.8	7.1	7.2	6.2	6.2	6.1
Tagihan Lainnya	18.9	17.0	22.6	16.7	12.6	18.1	6.6	3.4	(4.6)	(2.0)	1.2	(1.5)	4.5	10.0
Modal	9.8	9.4	13.0	13.0	9.5	8.5	7.9	8.2	6.8	5.1	9.4	6.5	3.2	3.9
Lainnya Bersih	58.0	73.7	44.2	31.9	25.0	50.1	63.1	36.8	77.5	61.7	47.2	50.2	(5.8)	7.3

Keterangan:
Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah
*Data sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2019												2020	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des*	Jan*	Feb*
Rupiah	**4,621.4**	**4,644.9**	**4,678.9**	**4,691.9**	**4,755.9**	**4,830.2**	**4,845.3**	**4,836.4**	**4,889.1**	**4,904.1**	**4,971.2**	**5,011.4**	**4,945.3**	**4,995.9**
Giro	858.3	879.1	904.2	923.8	894.2	955.8	937.7	920.1	971.4	963.4	1,010.7	1,005.7	946.6	980.5
Tabungan	1,660.4	1,647.9	1,646.9	1,643.8	1,716.6	1,717.7	1,724.8	1,719.3	1,727.5	1,736.9	1,763.7	1,843.2	1,788.4	1,779.9
Simpanan Berjangka	2,102.7	2,118.0	2,127.7	2,124.4	2,145.0	2,156.7	2,182.9	2,197.0	2,190.2	2,203.8	2,196.8	2,162.5	2,210.2	2,235.5
Valas	**745.0**	**757.2**	**778.1**	**754.0**	**727.1**	**762.3**	**782.1**	**780.3**	**806.1**	**801.2**	**782.6**	**793.6**	**776.7**	**811.0**
Giro	296.9	290.7	285.7	272.1	273.3	309.3	331.3	314.6	333.4	326.2	326.1	346.2	336.6	337.5
Tabungan	124.7	122.5	125.4	125.1	119.5	129.6	124.8	128.3	131.7	127.2	126.4	125.5	128.5	135.7
Simpanan Berjangka	323.3	344.0	367.0	356.8	334.2	323.4	326.0	337.3	341.0	347.8	330.2	321.8	311.5	337.8
Total Jenis Simpanan	**5,366.4**	**5,402.2**	**5,457.0**	**5,446.0**	**5,482.9**	**5,592.4**	**5,627.4**	**5,616.7**	**5,695.2**	**5,705.3**	**5,753.8**	**5,804.9**	**5,721.9**	**5,806.9**
Giro	1,155.3	1,169.7	1,189.9	1,195.9	1,167.6	1,265.0	1,269.0	1,234.8	1,304.7	1,289.6	1,336.8	1,351.9	1,283.3	1,318.0
Tabungan	1,785.1	1,770.5	1,772.3	1,768.9	1,836.1	1,847.3	1,849.5	1,847.6	1,859.2	1,864.1	1,890.1	1,968.7	1,917.0	1,915.7
Simpanan Berjangka	2,426.0	2,462.0	2,494.7	2,481.2	2,479.2	2,480.1	2,508.9	2,534.3	2,531.2	2,551.6	2,526.9	2,484.4	2,521.7	2,573.3

Keterangan:
Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.
*Data sementara, DPK BPR masih menggunakan angka bulan sebelumnya.

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2019												2020	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des*	Jan*	Feb*
Kredit Investasi	1,318.7	1,327.9	1,340.8	1,352.0	1,385.8	1,389.4	1,398.0	1,409.2	1,415.8	1,421.0	1,431.4	1,461.4	1,452.0	1,460.5
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	224.0	223.2	223.5	226.7	227.3	228.2	228.7	230.7	231.9	231.4	232.0	236.4	234.4	235.1
Pertambangan dan Penggalian	54.5	56.6	56.5	57.4	58.6	57.7	57.0	59.1	56.9	56.3	55.6	53.3	52.3	52.2
Industri Pengolahan	220.3	218.7	215.5	216.4	216.9	215.3	218.0	221.9	222.6	225.6	228.6	226.5	223.2	227.1
Listrik, Gas dan Air Bersih	138.0	139.8	147.2	148.0	165.4	168.2	170.1	170.5	170.0	168.8	167.8	172.1	170.9	173.2
Konstruksi	102.6	105.7	108.8	110.7	115.7	116.3	119.0	121.0	123.7	121.8	124.9	135.2	135.2	135.1
Perdagangan, Hotel dan Restoran	225.7	225.6	226.8	229.6	232.1	230.9	232.4	229.5	233.0	233.4	235.0	238.1	237.0	237.9
Pengangkutan dan Komunikasi	130.0	131.5	133.6	134.8	138.4	139.6	139.1	139.7	139.7	144.2	146.5	153.1	153.8	153.4
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	138.3	139.5	140.9	142.4	143.6	145.1	145.4	147.0	146.1	147.1	148.7	151.5	150.5	151.3
Jasa-jasa	85.3	87.3	87.9	86.1	87.9	88.2	88.3	90.0	92.0	92.5	92.3	95.2	94.8	95.2
Kredit Modal Kerja	2,379.5	2,402.1	2,440.9	2,444.3	2,510.9	2,550.9	2,523.1	2,513.8	2,552.4	2,521.7	2,521.3	2,558.2	2,450.0	2,465.0
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	143.0	145.4	145.9	146.1	152.3	151.6	153.3	152.7	157.2	152.6	157.3	152.8	151.6	156.6
Pertambangan dan Penggalian	64.2	68.9	71.6	71.2	70.0	71.2	71.8	68.7	64.4	68.7	65.3	70.9	71.7	71.1
Industri Pengolahan	626.7	631.8	630.9	629.4	646.0	662.5	659.8	660.0	667.3	650.3	652.3	682.6	644.0	651.2
Listrik, Gas dan Air Bersih	36.1	35.3	37.3	40.8	39.1	39.1	23.5	24.0	25.6	24.9	25.3	23.8	23.6	24.1
Konstruksi	207.7	211.7	218.6	220.1	230.2	235.4	238.7	243.4	247.4	245.0	240.8	230.3	218.1	218.8
Perdagangan, Hotel dan Restoran	840.3	848.9	863.0	870.8	877.8	889.8	882.7	879.1	893.1	888.3	884.8	889.2	859.0	858.2
Pengangkutan dan Komunikasi	77.1	75.7	75.2	73.5	81.1	87.9	86.7	81.4	87.4	87.7	90.2	89.0	82.2	83.6
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	298.7	296.2	305.0	305.8	324.7	322.3	314.8	313.9	317.5	316.2	316.5	324.7	310.8	313.6
Jasa-jasa	85.7	88.3	93.5	86.6	89.7	91.1	91.7	90.6	92.5	88.1	88.9	94.6	89.0	87.9
Kredit Konsumsi	1,518.8	1,526.0	1,539.2	1,544.7	1,557.0	1,555.3	1,561.8	1,567.4	1,580.7	1,589.4	1,597.5	1,613.9	1,612.3	1,618.5
Total	5,217.1	5,255.9	5,321.0	5,341.0	5,453.8	5,495.6	5,482.9	5,490.5	5,548.9	5,532.2	5,550.2	5,633.4	5,514.4	5,544.0

Keterangan:
*Data sementara

Lampiran 5. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (%, yoy)

Jenis Penggunaan	2019												2020	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des*	Jan*	Feb*
KI	12.6	13.4	13.2	13.3	14.6	13.3	13.8	12.7	13.0	11.4	13.7	12.8	10.1	10.0
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	9.5	10.5	10.7	10.7	9.7	8.8	8.3	7.8	8.4	6.2	7.8	7.3	4.6	5.3
Pertambangan dan Penggalian	11.9	20.9	23.4	25.6	28.1	19.4	18.0	20.9	16.1	9.2	11.7	-0.6	-4.0	-7.8
Industri Pengolahan	-2.1	-3.3	-4.0	-2.9	-3.3	-5.3	-2.2	-0.6	1.3	2.0	5.8	4.4	1.3	3.9
Listrik, Gas dan Air Bersih	15.3	16.1	22.3	22.2	36.8	36.8	39.0	27.3	25.6	23.1	24.6	24.7	23.8	23.9
Konstruksi	46.6	47.8	43.1	44.9	47.1	43.7	45.8	47.3	52.6	42.6	36.3	32.4	31.7	27.8
Perdagangan, Hotel dan Restoran	9.4	8.7	8.9	8.6	8.8	8.1	7.2	5.0	4.5	5.9	10.4	10.4	5.0	5.5
Pengangkutan dan Komunikasi	18.8	21.1	17.5	17.0	16.5	16.3	16.7	15.1	15.1	15.3	17.9	19.6	18.3	16.6
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	17.5	17.9	15.3	14.3	12.8	9.5	10.3	10.4	10.0	7.2	8.7	8.8	8.8	8.4
Jasa-jasa	21.6	24.9	23.0	21.5	21.0	24.2	19.8	20.4	20.0	16.6	19.0	16.2	11.1	9.1
KMK	12.9	12.9	12.3	11.1	10.9	9.5	9.0	7.5	6.1	4.1	4.0	2.2	3.0	2.6
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	13.8	13.7	10.0	9.8	10.5	8.0	6.6	7.5	12.0	7.5	7.5	1.1	6.1	7.7
Pertambangan dan Penggalian	31.6	43.5	45.5	61.1	40.2	29.1	28.5	1.8	-15.0	-10.5	-9.2	-3.9	11.7	3.2
Industri Pengolahan	17.3	17.5	15.1	13.4	13.6	11.4	12.6	11.2	7.2	3.8	5.3	3.6	2.8	3.1
Listrik, Gas dan Air Bersih	24.5	17.6	21.7	16.8	3.1	-2.3	-37.5	-29.8	-29.8	-17.7	10.2	-21.8	-34.7	-31.8
Konstruksi	16.3	21.5	21.0	20.9	20.6	19.2	17.6	17.3	15.9	9.6	8.3	6.0	5.0	3.4
Perdagangan, Hotel dan Restoran	8.6	9.0	9.1	7.7	6.9	7.2	7.4	6.0	4.9	3.8	2.0	1.4	2.2	1.1
Pengangkutan dan Komunikasi	19.4	7.2	1.1	-2.1	-5.3	-1.6	2.7	-1.4	4.8	6.3	11.4	5.9	6.6	10.5
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	9.4	7.3	8.7	7.7	11.9	8.1	5.8	6.7	7.3	5.9	5.3	2.7	4.1	5.9
Jasa-jasa	6.6	4.6	8.6	5.0	8.2	8.7	7.7	4.6	5.5	1.0	-3.0	1.3	3.8	-0.4
KK	9.9	9.6	9.0	9.0	8.4	7.7	7.3	7.0	6.9	6.6	6.2	5.9	6.2	6.1
Total	11.9	12.0	11.5	11.1	11.1	9.9	9.7	8.7	8.0	6.6	7.0	5.9	5.7	5.5

Keterangan:
*Data sementara